

TESIS

**ANALISIS KECEMASAN PESERTA DIDIK TERHADAP BENTUK TUGAS
TERTUTUP DAN TERBUKA PADA MEDIUM ONLINE *E-LEARNING*
DI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR**

***ANALYSIS OF ANXIETY STUDENTS TOWARDS CLOSED AND OPEN FORM
ASSIGNMENTS ON ONLINE E-LEARNING MEDIUM IN ASSOCIATE DEGREE
OF MIDWIFERY MEGAREZKY UNIVERSITY MAKASSAR***

Disusun Dan Diajukan Oleh

AMINA AHMAD

P102191029



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

TESIS

**ANALISIS KECEMASAN PESERTA DIDIK TERHADAP BENTUK TUGAS
TERTUTUP DAN TERBUKA PADA MEDIUM ONLINE *E-LEARNING*
DI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR**

***ANALYSIS OF ANXIETY STUDENTS TOWARDS CLOSED AND OPEN FORM
ASSIGNMENTS ON ONLINE E-LEARNING MEDIUM IN ASSOCIATE DEGREE
OF MIDWIFERY MEGAREZKY UNIVERSITY MAKASSAR***

Disusun Dan Diajukan Oleh

AMINA AHMAD

P102191029



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KECEMASAN PESERTA DIDIK TERHADAP BENTUK TUGAS
TERTUTUP DAN TERBUKA PADA MEDIUM ONLINE *E-LEARNING* DI DIII
KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR**

disusun dan diajukan oleh:

**AMINA AHMAD
P102191029**

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Fakultas
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar
Pada Tanggal 25 Januari 2012
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Yusring Sanusi B., M.App.Ling
Nip. 19700314199031006

Pembimbing Pendamping,



Dr. dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ
Nip.197001142001122001

Ketua Program Studi,



Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG. (K)
Nip. 197308312006042001

Dekan Fakultas Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc
Nip. 196703081990031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda yangan dibawah ini:

Nama : Amina Ahmad
NIM : P102191029
Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

ANALISIS KECEMASAN PESERTA DIDIK TERHADAP BENTUK TUGAS
TERTUTUP DAN TERBUKA PADA MEDIUM ONLINE *E-LEARNING*
DI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR

Adalah karya tulisan saya sendiri dan buka merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

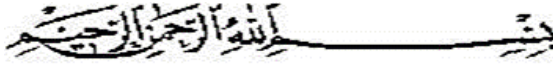
Makassar, 25 Januari 2021

Yang menyatakan,



Amina Ahmad

PRAKATA



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu kebidanan di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Semoga salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah *shallallahu' alaihi wassallam* sebagai suri teladan bagi kita.

Penyusunan tesis penelitian ini merupakan analisis dalam mengetahui tingkat kecemasan peserta didik dengan bentuk tugas tertutup dan terbuka pada medium online *E-learning* di DIII kebidanan Universitas Megaresky Makassar. dengan harapan dapat lebih mengoptimalkan hasil dan prestasi belajar peserta didik pada medium online *E-learning*.

Penyusunan Proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof.,Dr., Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA, Selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof.,Dr.,Ir., Jamaluddin Jompa, M.Sc, Selaku Dekan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianti Arifuddin, Sp.OG (K), Selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Dr. Yusring Sanusi B, S.S, M.App. Ling, Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan serta bantuannya sehingga Proposal ini siap untuk diuji didepan penguji.

5. Dr. dr. Saidah Syamsuddin, SP.KJ, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan serta bantuannya sehingga Proposal ini siap untuk diuji didepan penguji.
6. Dr. Muhammad Tamar, M. Psi,. Dr, dr. Burhanuddin Bahar, Ms dan Dr. Jibril, S.kom., M.Si, selaku penguji yang telah memberi masukan, bimbingan, serta perbaikan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky Makassar yang telah memberikan izin tempat untuk penelitian.
8. Segenap dosen dan staf Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan study.
9. Adik-adik mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Megerezky Makassar tingkat I dan tingkat II yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman angkatan X mahasiswa megister ilmu kebidanan universitas hasanuddin makassar yang telah sama-sama berjuang menempuh pendidikan dan saling memotivasi satu sama lain. Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada mereka yang namanya tidak tercantum tetapi banyak membantu hingga peneliti menyelesaikan penelitian ini.

Proposal ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis meminta kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai langkah menuju kesempurnaan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 25 Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Amina Ahmad. Analisis Kecemasan Peserta Didik Terhadap Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online E-Learning Di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar (dibimbing oleh Yusring Sanusi B dan Saidah Syamsuddin).

Pemberian tugas merupakan salah satu metode yang dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar atau dengan kata lain melatih tingkat kedisiplinan mahasiswa, melatih psikomotorik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian bentuk tugas tertutup dan terbuka pada medium online *E-Learning* terhadap tingkat kecemasan yang dialami oleh peserta didik di DIII kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

Penelitian ini menggunakan *Combine Method* antara metode penelitian dan pengembangan (*Research And Development*) dengan *Quasi Experimental*. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan total sampling dengan jumlah 55 populasi. Pemberian bentuk tugas diberikan sebanyak dua kali yaitu dengan pre-test pemberian bentuk tugas terbuka dan tertutup dengan tujuan untuk menguji coba penggunaan produk, mengembangkan dan menyempurnakan produk model tugas pada aplikasi Indonesia Kuliah Online (IKO). Penelitian ini dilakukan di DIII kebidanan Megarezky Makassar pada bulan november 2020. Data dikumpulkan melalui *post-test only* dengan menggunakan instrumen *google forms* angket *Skala Hars* dan Data tersebut dianalisis dengan uji statistik menggunakan *Uji Mann Whitney*.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai mean tugas terbuka 20,93, nilai Minimum 10, nilai Maksimum 39. Pada tugas tertutup nilai mean 30,98, nilai minimum 13, nilai maksimum 48. Berdasarkan analisis *Uji Mann Whitney* hasil pemberian bentuk tugas tertutup dan terbuka medium online e-learning memiliki nilai probabilitas *Asymp Sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian bentuk tugas tertutup dan terbuka terhadap tingkat kecemasan yang dialami peserta didik pada medium online *E-Learning* yaitu dengan menggunakan aplikasi Indonesia Kuliah Online.

Kata kunci: Kecemasan, Peserta Didik, Bentuk Tugas, Medium Online *E-Learning*



ABSTRACT

Amina Ahmad. *Analysis Of Anxiety Students Towards Closed And Open Form Assignments On Online E-Learning Medium In Associate Degree Of Midwifery Megarezky University Makassar* (Supervised By Yusring Sanusi B Dan Saidah Syamsuddin).

Giving assignments is one method that can motivate students to learn or train students' level of discipline and psychomotor. This study aims to identify the effect of giving closed and open forms of assignments on the online medium of *E-Learning* on the level of anxiety experienced by students in the Associate Degree of Midwifery of Megarezky University, Makassar.

This study uses a Combine Method between research and development (Research and Development) with Quasi Experimental. The sampling technique was carried out by total sampling with a total of 55 respondents. The assignment was given twice, namely by pre-test, giving the form of open and closed assignments with the aim of testing the use of the product, developing and perfecting the product model assignment in the Indonesia Online College (IKO) application. This research was conducted at DIII Midwifery Megarezky Makassar in November 2020. Data was collected through post-test only using the Google Forms Hars scale questionnaire instrument and the data were analyzed using statistical tests using the Mann Whitney test.

The study found that the mean value of open assignments was 20.93, with a minimum value of 10 and a maximum value of 39. In closed assignments, the mean value was 30.98, with the minimum value was 13 and the maximum value was 48. Based on the Mann Whitney test analysis, the results of giving closed and open online assignments through e-learning media reached a probability value Asymp Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$.

There was a significant influence between giving closed and open forms of assignments on students' anxiety in E-Learning online medium, such as using the *Indonesia Kuliah Online* application.

Keywords: *Anxiety, Students, Form of Assignment, Online E-Learning Medium, Indonesia Kuliah Online application*



DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN	7
F. KERANGKA TEORI.....	8
G. KERANGKA KONSEP	9
H. DASAR VARIABEL PENELITIAN YANG DITELITI	10
I. HIPOTESIS.....	10
J. DEFINISI OPRASIONAL	11
K. ALUR PENELITIAN	13
BAB II.....	14
METODE PENELITIAN	14
A. RANCANGAN PENELITIAN	14
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	21
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	22
D. TEHNIK PENGAMBILAN SAMPLING	22
E. INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA	22
F. PENGOLAHAN DAN TEHNIK ANALISIS DATA	23
G. PROSEDUR PENELITIAN	27
H. ETIKA PENELITIAN	29

BAB III.....	31
HASIL PENELITIAN.....	31
A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	31
B. HASIL PENELITIAN	32
BAB IV	36
PEMBAHASAN	36
BAB V	40
KESIMPULAN.....	40
A. KESIMPULAN	40
B. SARAN.....	40
C. KETERBATASAN PENELITIAN	41
DAFTAR PUSTAKA	42
A. CURRICULUM VITAE	46
B. ANGKET PENELITIAN	47
C. SURAT PENGANTAR PENGAMBILAN DATA AWAL	52
D. SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL.....	53
E. SURAT REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK	54
F. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN	55
G. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	56
H. LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN	57
I. HASIL HIPOTESIS PENELITIAN	58
J. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	8
Gambar 1. 2 Kerangka Konsep.....	9
Gambar 1. 3 Alur Penelitian.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Kebutuhan	19
Tabel 3. 1 Descriptive Statistic Kecemasan Peserta Didik Dengan Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online E-Learning.....	32
Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pemberian Bentuk Tugas Terbuka Pada Medium Online E-Learning.	33
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Pemberian Bentuk Tugas Tertutup Pada Medium Online E-Learning.	34
Tabel 3. 4 Hasil Analisis Uji Mann Whitney	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae	46
Lampiran 2 Angket Penelitian.....	51
Lampiran 3 Surat Pengantar Pengambilan Data Awal.....	52
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data Awal.....	53
Lampiran 5.Surat Rekomendasi Persetujuan Etik	54
Lampiran 6.Surat Permohonan Izin Penelitian	55
Lampiran 7.Surat Keterangan Selesai Penelitian	56
Lampiran 8.Lembar Persetujuan Responden	57
Lampiran 9. Hasil Hipotesis Penelitian	60
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UNESCO memperkirakan bahwa penutupan lembaga pendidikan karena pandemi ini memengaruhi setengah dari siswa dunia dan tersebar di 114 negara. Pengajaran online sekarang menjadi rutinitas baru beberapa siswa, tetapi menghadirkan tantangan yang signifikan. Tidak semua peserta didik memiliki akses ke jenis pendidikan ini, mengingat jenjang sosial di banyak negara (*UNESCO, 2020:FVG, 2020*). Menurut pemantauan *UNESCO*, lebih dari 160 negara menerapkan penutupan nasional, yang berdampak pada 87% populasi siswa dunia. Beberapa negara lain menerapkan penutupan sekolah lokal, jika penutupan diterapkan secara nasional, jutaan pelajar tambahan akan mengalami gangguan pendidikan (*UNESCO, 2020*). Universitas-universitas di seluruh dunia tidak yakin tentang berapa lama krisis virus corona akan berlangsung bagaimana hal itu dapat memengaruhi kesehatan mental mahasiswa fakultas. Dampak psikologis menjadi pengganggu kritis, menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian (*Araújo, de Lima, Cidade, Nobre, & Neto, 2020*).

Masalah yang dialami peserta didik dalam pendidikan seringkali berhubungan dengan budaya tidak tepat waktu, ada siswa yang presentase belajarnya rendah, setelah dianalisis ternyata ia tidak teratur belajar dan waktunya lebih banyak di gunakan untuk hal-hal diluar belajar. Berkenang dengan budaya waktu kegiatan pendidikan dan proses belajar mengajar dikelas mengalami hambatan. Dan aspek psikologis kurang gairah belajar dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Untuk itu, sebagai seorang profesional, pendidik harus memperhatikan waktu. Proses belajar mengajar harus dilaksanakan sesuai dengan rencana waktu yang telah disepakati peserta didik (*Nurul & Atmoko, 2014*).

Kebiasaan menunda, lazim dikenal dengan perilaku prokrastinasi memulai mengerjakan dan menunda menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), membuat laporan dan belajar untuk persiapan ulangan/ujian. Perilaku prokrastinasi akademik diukur dengan menghitung hari keterlambatan mulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dalam upaya membantu peserta didik, dosen dapat menggunakan teknik pengendalian dan teknik pengolahan sistem belajar dalam pengumpulan tugas agar dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademik peserta didik (Nurul & Atmoko, 2014).

Dampak tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggi telah terbukti memengaruhi pengalaman akademik siswa secara negatif di perguruan tinggi. Lebih khusus lagi, kecemasan telah terbukti berdampak negatif terhadap hasil kognitif dan afektif siswa. Sebuah studi pada 106 mahasiswa yang terdaftar dalam kasus psikologi umum menunjukkan bahwa kecemasan dapat menghambat kinerja ujian jika tidak dapat diselesaikan dengan cara tertentu. Studi lain yang menguji kecemasan pada mahasiswa teknik tahun kedua menemukan bahwa kecemasan yang tinggi menyebabkan IPK lebih rendah (Cooper, Downing, & Brownell, 2018).

Kecemasan peserta didik adalah salah satu tantangan utama yang dialami oleh siswa, mengingat asosiasi terbalik yang mereka miliki terhadap kesejahteraan mental dan prestasi akademik siswa. Konsekuensi dari kecemasan peserta didik dapat mempengaruhi kinerja akademik siswa atau fisiologis dan kesejahteraan psikologis, siswa yang menderita kecemasan dapat merusak kemampuan penalaran, ingatan kerja dan harga diri. Selain itu, mereka mungkin mengalami karakteristik *psiko-somatik* seperti *palpitasi*, telapak tangan berkeringat, napas cepat, serangan panik dan gangguan perut (Bashir, Albadawy, & Cumber, 2019).

Prevalensi kecemasan meningkat dikalangan mahasiswa usia perguruan tinggi dan efek negatif kecemasan terhadap kesehatan siswa dan kinerja

akademik adalah masalah yang mendesak untuk pusat-pusat konseling perguruan tinggi. *American College Health Association*, yang menyediakan data komprehensif terbesar yang diketahui tentang kesehatan mahasiswa, melaporkan bahwa 60,8% mahasiswa merasakan kecemasan luar biasa dalam setahun terakhir, dan 24,2% siswa melaporkan bahwa kecemasan memengaruhi kinerja akademik mereka secara negatif (*American College Health Association 2017*). Kegelisahan dalam sains perguruan tinggi pada umumnya dapat menimbulkan kecemasan karena banyak siswa mengalami peningkatan beban kerja akademik ditambah dengan tanggung jawab baru, ruang kelas sains telah dilaporkan sangat membuat stres bagi beberapa siswa, Kekakuan dan kesulitan materi pelajaran sains adalah penyebab umum kecemasan siswa (Cooper et al., 2018).

Pendidikan untuk mahasiswa kebidanan dan kesehatan telah mengalami perubahan signifikan. Secara khusus, kemajuan telah dibuat dalam kedua teknologi yang tersedia untuk pendidikan dan dalam kemampuan siswa untuk menavigasi teknologi baru. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat mengatasi hambatan untuk belajar seperti isolasi geografis dan staf pelatihan spesialis terbatas, sambil memberikan standarisasi pengalaman. Salah satu teknologinya adalah *E-learning*. *E-learning* adalah penyampaian pendidikan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ITC*) menggunakan berbagai macam desain dan format pengajaran, dan mencakup pembelajaran yang sinkron (waktu nyata, misalnya konferensi video) dan sinkron (berjalan sendiri). Banyak hal yang dapat membentuk *E-learning*, termasuk *CD-ROM*, papan diskusi, *virtual*, dan webinar. Inti dari definisi ini adalah penggunaan Internet dan komputer untuk menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan pelajar, untuk sebagian menggantikan instruktur manusia dan *E-learning* tidak bergantung pada instruktur manusia yang hadir pada saat siswa sedang belajar (Munro et al., 2018).

Salah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh atau *distance learning*, terdapat berbagai istilah untuk mengemukakan gagasan mengenai pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan internet, yaitu *on-line E-learning*, *internet-enable learning*, *Virtual learning*, *virtual classroom* atau *web based learning*. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*E-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas *Illionis* melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 2020).

Pembelajaran online merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, audio dan gerak. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Pada saat ini pembelajaran online semakin berkembang karena pandemi *covid 19* yang mengharuskan semua menghindari kerumunan orang atau berkumpul (*sosial distancing* atau *physical distancing*) (Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 2020).

Tugas pembelajar (dosen) bukan hanya menyampaikan materi dan memberi tugas, tetapi memperhatikan proses pembelajaran, karena melalui proses dapat dilihat produk yang dihasilkan. Desain pembelajaran yang baik menghasilkan kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 2005 pasal 19 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang lingkup yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 2020).

Pembelajaran online, juga disebut *E-learning*, melibatkan penggunaan gabungan teknologi dan jejaring sosial. Pembelajaran online lebih fleksibel, mudah diakses, nyaman, dan hemat biaya. Selain itu, ini meningkatkan peluang belajar dan menawarkan lingkungan belajar yang lebih khas bagi peserta didik dari pada metode pembelajaran tradisional. Pembelajaran online telah diterapkan dalam pendidikan kebidanan dalam banyak penelitian, dan menunjukkan hasil pembelajaran yang sama dan kepuasan yang lebih besar dari pada pembelajaran tradisional. Karakteristik, sikap, dan kebutuhan peserta didik adalah faktor penting yang mempengaruhi kemandirian belajar, hasil, dan kepuasan. Oleh karena itu, pembelajaran online dapat dianggap sebagai metode alternatif untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan belajar peserta didik dan layanan pendidikan (Xing et al., 2018).

Shanghai, Cina Timur Sikap Peserta didik terhadap pembelajaran online dievaluasi dengan skala 28-item. Skala ini dikembangkan oleh peneliti Malaysia Chong. Skala ini terdiri dari enam sub-skala yang terkait dengan penggunaan komputer (empat item), kenyamanan dan fleksibilitas (lima item), interaksi dengan fasilitator dan siswa lainnya (tujuh item), akses ke pengetahuan (dua item), pengalaman belajar positif (tujuh item), dan peningkatan asuhan keperawatan (tiga item). Setiap item dinilai dengan *skala Likert* lima poin dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Sejumlah dari semua item memberikan skor total mulai dari 28 hingga 140. Skor lebih dari 100 menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran online (Xing et al., 2018).

Uraian diatas merupakan latarbelakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul analisis kecemasan peserta didik terhadap bentuk tugas tertutup dan terbuka pada medium online *E-learning* di DIII kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah Tingkat Kecemasan Peserta Didik Terhadap Pengaruh Pemberian Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online *E- Learning* Di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui Tingkat Kecemasan Peserta Didik Terhadap Pengaruh Pemberian Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online *E-Learning* Di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

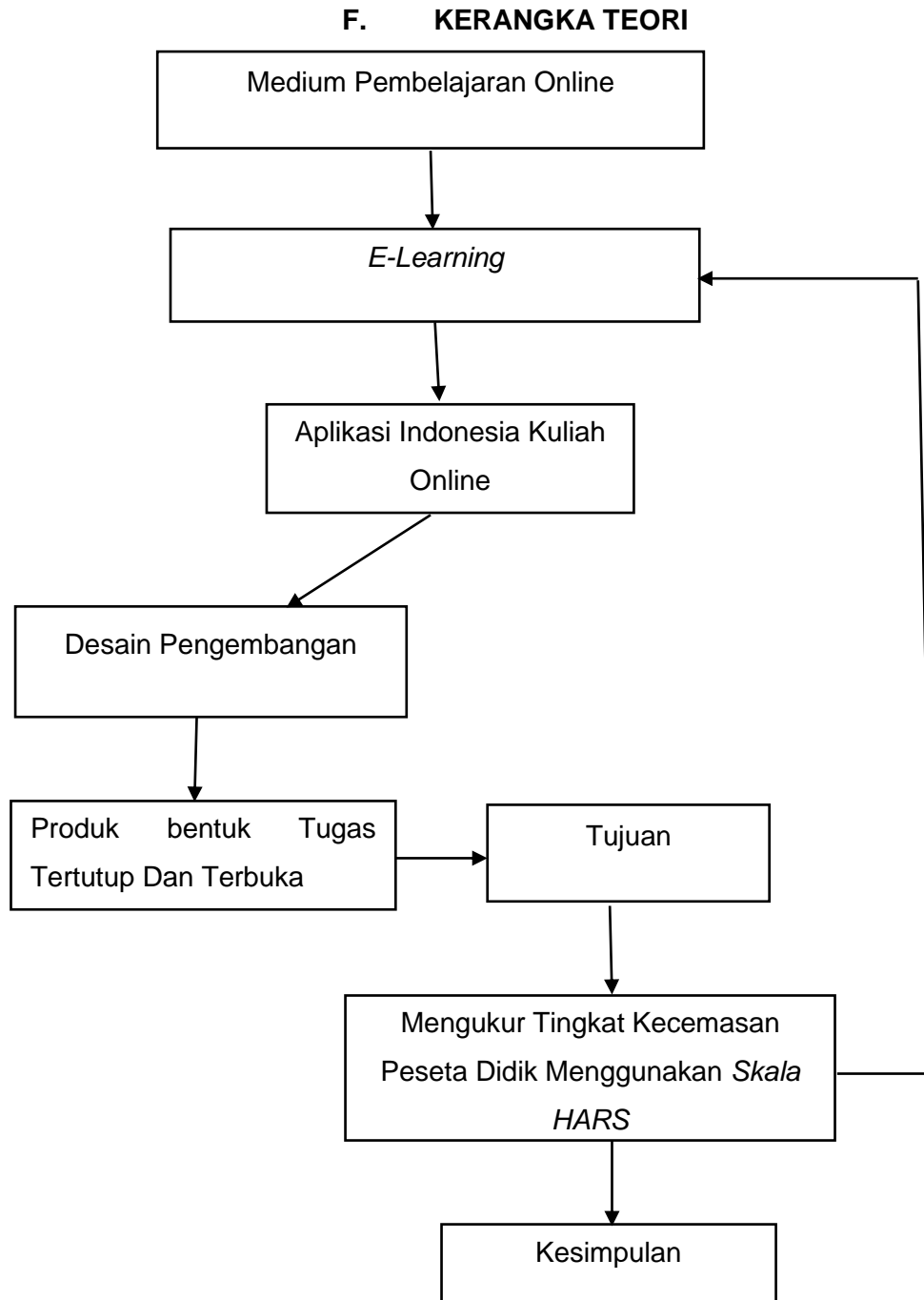
Sebagai pengembang keilmuan dalam mengatasi tingkat kecemasan yang dialami peserta didik dengan metode pembelajaran *E-Learnig* sehingga dapat Meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Klinis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pemberian model tugas kepada peserta didik sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hasil dan prestasi belajar melalui media online *E-learning*.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

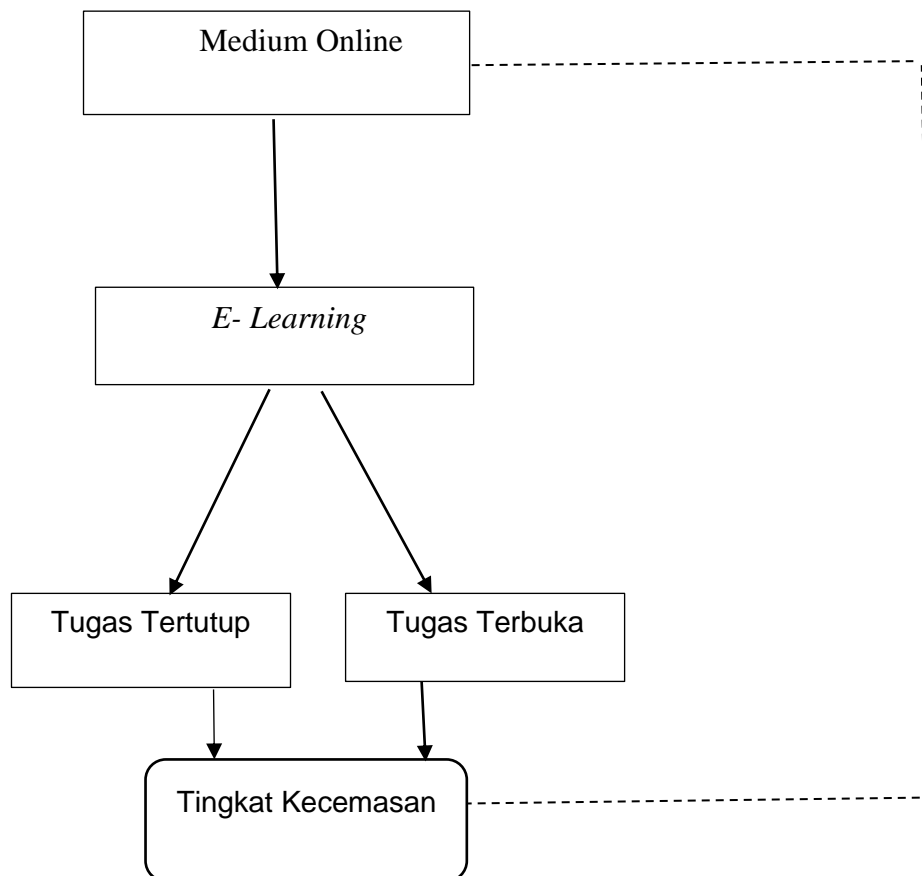
Penelitian ini menggunakan *combine method* antara metode penelitian dan pengembangan (*Research And Development*) dengan *Quasi Experimental*, penelitian ini akan di lakukan di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar.



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

G. KERANGKA KONSEP

Penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh pemberian bentuk Tugas tertutup dan terbuka pada medium Online *E-learning* terhadap tingkat kecemasan peserta didik di DIII kebidanan Universitas Megarezky Makassar sebagaimana tergambar dalam kerangka konsep dibawah ini:



Gambar 1. 2 Kerangka Konsep

H. DASAR VARIABEL PENELITIAN YANG DITELITI

Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel kita akan memperoleh lebih mudah memahami masalah, dalam penelitian *quasi eksperimental* ada dua katagori yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut (Carsel, 2017) Variabel independent disebut sebagai variabel pengaruh, kuasa, variabel perlakuan dan juga dikenal sebagai variabel bebas. Variabel independent dalam penelitian ini adalah medium online *E-learning* dengan bentuk tugas tertutup dan terbuka.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut (Carsel, 2017) Variabel dependent disebut variabel konsekuen, variabel tergantung, dan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan.

Cara pengendaliannya adalah dikendalikan dengan cara melakukan penyebaran Angket *Skala Hars* pada Mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II Universitas Megarezky Makassar.

I. HIPOTESIS

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan menggunakan analisis statistik infrensial sehingga membutuhkan suatu kesimpulan sementara akan diinfrensialkan dengan data yang telah terkumpul Adapun kesimpulan sementara yang dimaksud adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh Pemberian Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online *E-learning* Terhadap Tingkat Kecemasan Peserta Didik Di DIII Kebidanan Universitas Megarezki Makassar.

2. **Hipoteses Alternatif (Ha)**

Ada pengaruh pemberian Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online *E-learning* Terhadap Tingkat Kecemasan Peserta Didik Di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

J. **DEFINISI OPERASIONAL**

1. **Tingkat Kecemasan Peserta Didik**

Kecemasan merupakan salah satu aspek psikologis yang sering dialami peserta didik, gejala kecemasan dapat diamati dari aspek kognitif, afektif dan motorik peserta didik.

Untuk mengetahui sejauh mana derajat kecemasan seseorang dapat menggunakan alat ukur (*instrument*) yang dikenalkan dengan nama *Hamilton Ranting Scala For Anxiety* (HRS-A) alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang lebih spesifik. Alat Ukur kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini HRS-A.

Kriteria objektif :

- a. Tidak ada Kecemasan : Apabila Score Responden 0 – 13
- b. Kecemasan Ringan : Apabila Scor Responden 14 – 20
- c. Kecemasan Sedang : Apabila Score Responden 21 – 27
- d. Kecemasan Berat : Apabila Score Responden 28 – 41
- e. Kecemasan Berat Sekali : Apabila Score Responden 42 – 56

Skala Ukur: Kadar tingkat kecemasan adalah numerik, jika di klasifikasikan menjadi ringan, sedang, berat maka skalanya berubah menjadi katagorik.

2. **Bentuk Tugas Tertutup Dan Terbuka Pada Medium Online *E-learning***

Pembelajaran elektronik (e) atau online dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi dan media elektronik untuk menyampaikan, mendukung, dan meningkatkan pembelajaran dan pengajaran serta melibatkan komunikasi

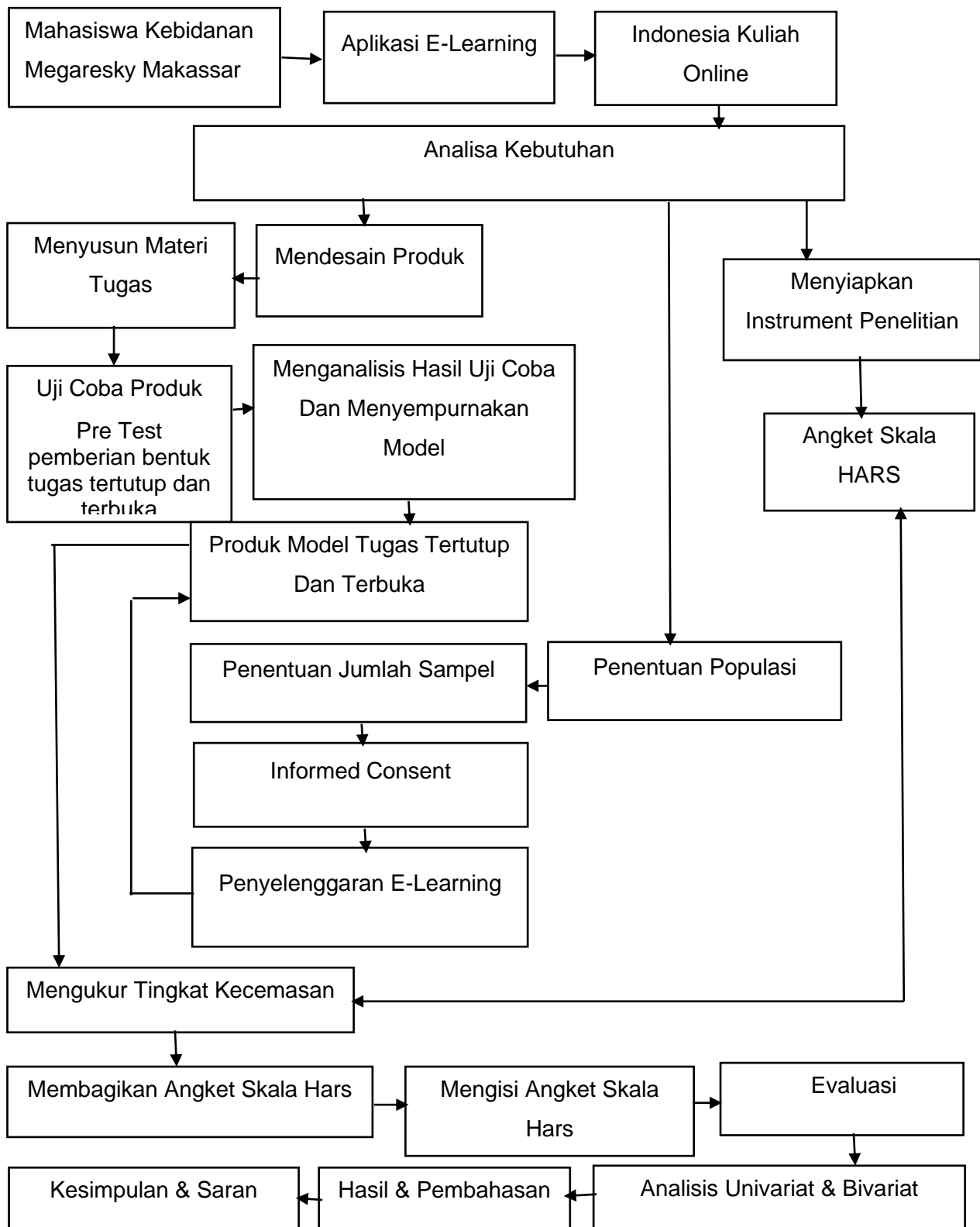
antara pelajar dan guru yang menggunakan konten online. Namun, transisi dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran online bukan tanpa tantangan. Peningkatan batasan waktu dan tuntutan terus dilakukan pada siswa dan pendidik, mendorong departemen untuk menemukan cara-cara baru dalam menyediakan diri yang lebih personal, mandiri Pengalaman belajar yang diarahkan (O'Doherty et al., 2018).

Kriteria objektif :

- a. Tugas yang diberikan ada batasan waktu pengerjaan (tugas tertutup).
- b. Tugas yang diberikan tidak ada batasan waktu pengerjaan (tugas terbuka).

Skala Ukur: Nominal.

K. ALUR PENELITIAN



Gambar 1. 3 Alur Penelitian

BAB II

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya penelitian dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Dan Pengembangan (*Research & Development*), dan penelitian tindakan. Penelitian Kuantitatif di gunakan jika peneliti hendak menguji suatu teori, mengembangkan teori atau membantah teori tersebut syarat dengan hipotesis, penelitian Kualitatif digunakan jika peneliti hendak memaparkan satu fenomena atau satu kasus secara detail, karna itu metode ini syarat dengan rumusan masalah sehingga sering menghasilkan teori-teori baru, Metode Penelitian Dan Pengembangan digunakan jika peneliti hendak menghasilkan prodak, prototipe atau model karena itu metode ini harus di dahului dengan analisis kebutuhan berdasarkan analisis kebutuhan tersebut disusunlah tahapan tahapan yang akhirnya menghasilkan suatu model, tentu saja model ini harus melalui beberapa uji, itulah sebabnya metode penelitian dan pengembangan syarat dengan tahapan-tahapan dan uji tetapi dalam penelitian dan pengembangan tetap dibutuhkan pengumpulan data, baik secara kuantitatif atau kualitatif, metode penelitian Tindakan digunakan jika peneliti hendak mengubah suatu kebijakan misalnya perubahan metode pembelajaran yang sering di lakukan dalam penelitian tindakan (Baso, 2017).

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Combine Method* antara metode penelitan dan pegembangan (*Research And Development*) dengan *Quasi Experimental*. *Research And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk. data digunakan sebagai dasar untuk menentukan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik produk yang

dihasilkan (Arifin, 2014). Penelitian Quasi *Experimental* digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan Mahasiswa.

Metode *Research And Development* dengan menganalisis kebutuhan dan mendesain produk, adapun tahapan langkahnya:

ANALISIS KEBUTUHAN DALAM MEMBUAT MODEL TUGAS PADA APLIKASI INDONESIA KULIAH ONLINE (IKO) BY SIKOOLA

Indonesia kuliah online (IKO) merupakan suatu sistem *E-Learning* atau aplikasi pembelajaran jarak jauh. *E-Learning* dapat di definisikan sebagai penggunaan teknologi dan media elektronik untuk menyampaikan, mendukung dan meningkatkan pembelajaran dan pengajaran serta melibatkan komunikasi antara pelajar dan pengajar yang menggunakan konten online. Kondisi aktual dan kondisi ideal tentang pembuatan model tugas yang telah diuji coba terhadap mahasiswa DIII Kebidanan Megarezky Makassar, dapat dipetakan analisis kebutuhan tentang pembuatan model tugas pada Aplikasi Indonesia Kuliah Online.

ANALISIS KEBUTUHAN		
KOMPONEN	KONDISI AKTUAL	KONDISI IDEAL
KEBIJAKAN	Kebijakan pemanfaatan <i>E-Learning</i> dengan menggunakan Aplikasi Indonesia Kuliah Online (IKO) sebagai medium online yang mendukung pembelajaran belum begitu maksimal, dikarenakan akses jaringan di tiap wilayah belum tersebar	Di indonesia, Melalui surat edaran Mendikbud No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan <i>Covid 19</i> pada satuan pendidikan, semua pendidikan tinggi di indonesia mengambil langkah tegas atas himbauan pemerintah melakukan aktifitas belajar

	<p>merata, belum memadai dan masih ada peserta didik yang belum memiliki sarana yang mendukung pembelajaran online misalnya perangkat komputer.</p>	<p>dari rumah. Konteks pendidikan dimasa pandemi <i>Covid 19</i> teknologi <i>e-learning</i> sebagai alternatif proses pembelajaran dikampus/disekolah yang terhenti karena kekhawatiran penularan <i>Covid 19</i>.</p>
HARDWERE	<p>Sever indonesia kuliah online (IKO) dalam bentuk Cloud Sharing. Dengan demikian tidak memerlukan server fisik. Keuntungannya adalah owner indonesia kuliah online (IKO) dan pengembangannya tidak perlu pusing mengurus listrik dan hal lain terkait <i>hardwere</i>.</p>	<p>Saat ini hanya perusahaan besar saja yang memiliki <i>hardwere</i> sendiri (server). Hal ini disebabkan biaya pemeliharaan begitu besar. Karena itu, IKO hanya memerlukan dukungan dana untuk menyewa tempat hostingan. Dan dalam penggunaannya, adanya Ketersediaan dukungan dari keberadaan tenaga ahli IT (admin) yang setiap saat dapat dihubungi untuk menangani setiap masalah atau kendala teknis yang biasa terjadi pada aplikasi indonesia kuliah online (IKO), termasuk kendala yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengerjakan model tugas yang di berikan dalam aplikasi.</p>

SOFTWARE	Indonesia kuliah online (IKO) di kembangkan dan dipelihara oleh tim SIKOOLA INDONESIA. Platform aplikasi SIKOOLA adalah opensource yang di desai ulang dan dikembangkan oleh PT SIKOOLA indonesia.	Aplikasi indonesia kuliah online (IKO) akan bertahan dan dikembangkan secara berkesinambungan dengan para penggunanya berkenang memberikan donasi atau pembayaran. Kondisi inilah yang dipasarkan oleh tim SIKOOLA Indonesia. Dan untuk pengaplikasiannya Indonesia kuliah online (IKO) tidak serta-merta dapat diakses oleh pengguna (peserta didik) tanpa diawali dengan sosialisasi, pelatihan dan pengajaran dalam penggunaan aplikasi, khususnya tujuan dalam penelitian ini adalah dalam mengakses jenis model tugas yang telah disediakan dalam aplikasi.
BRAINWARE	Ketersediaan ahli IT sebagai admin Indonesia Kuliah Online yang mengawal dan memantau jalannya program aplikasi selalu memberikan solusi dan penyelesaian terkait masalah yang biasanya muncul pada penggunaan aplikasi.	Sebagai peneliti memberikan perhatian khusus dan pemantauan terhadap peserta didik mengenai aktifitas mengumpulkan dan mengerjakan tugas, menagani setiap kendala yang dialami oleh peserta didik dalam mengakses

		<p>aplikasi khususnya pada saat terjadi masalah saat pengumpulan dan pengerjaan tugas dengan bantuan ahli IT yang dimiliki oleh Indonesia Kuliah Online (IKO).</p>
<p>KARAKTERISTIK MAHASISWA</p>	<p>Mahasiswa mampu mengakses aplikasi indonesia kuliah online (IKO) melalui perangkat elektronik, mahasiswa begitu aktif dan antusias dalam mengerjakan model tugas yang diberikan.</p>	<p>Penerapan aplikasi Indonesia Kuliah Online (IKO) kepada mahasiswa dengan sebagai medium pembelajaran bukanlah masalah besar bagi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan alat komunikasi yang dimiliki mahasiswa dan kemampuan mereka dalam mengakses situs online, adapun keterbatasan sebagian mahasiswa adalah akses jaringan internet yang biasanya mengalami gangguan dan belum meratanya jaringan internet di setiap wilayah.</p>
<p>KEAHLIAN DOSEN</p>	<p>Sebagian dosen telah menggunakan aplikasi indonesia kuliah online, meskipun menu yang terdapat pada aplikasi belum semua digunakan.</p>	<p>Sejatinya, para dosen yang menggunakan aplikasi indonesia kuliah online sudah bisa menggunakan keseluruhan menu dalam aplikasi. Cuma karena keterbatasan sebagian</p>

		dosen belum menyiapkan materi, bahan ajar dan tugas-tugas yang akan dimasukkan dalam aplikasi indonesia kuliah online (IKO).
DUKUNGAN PIMPINAN	Dekan prodi DIII kebidanan telah memberikan izin dan dukungan untuk pemanfaatan aplikasi indonesia kuliah online (IKO) dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik.	Dengan dukungan dalam bentuk arahan dan himbauan agar tim pengajar atau dosen mau menggunakan aplikasi indonesia kuliah online (IKO), barulah peneliti melakukan pelatihan penggunaan dalam aplikasi.

Tabel 2. 1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa pembuatan model tugas pada aplikasi Indonesia Kuliah Online (IKO) dapat di terapkan pada mahasiswa DIII Kebidanan Megarezky Makassar. Dibutuhkan keterampilan peneliti dalam memberikan pelatihan kepeserta didik dalam penggunaan aplikasi. Dengan adanya ahli IT (admin) yang dimiliki oleh aplikasi Indonesia Kuliah Online (IKO), penggunaan dan mengakses kebutuhan dalam aplikasi dapat dipermudah dan dapat menangani jika terjadi masalah atau kendala yang dialami oleh peserta didik pada saat mengakses aplikasi.

Dengan antusias yang besar, kemampuan mahasiswa dari segi alat perangkat elektronika khususnya perangkat komputer yang dimiliki, pengetahuan dan keterampilan dalam mengakses aplikasi khususnya dalam mengumpulkan

dan mengerjakan model tugas yang disediakan dalam aplikasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian model tugas dapat diterapkan di prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

MENDESAIN PRODUK

1. Langkah Pertama Pengembangan Model

- a. Berbincang secara santai dikelas dengan para mahasiswa menanyakan pendapat para mahasiswa terkait penyebab mengapa mereka sering mengalami kecemasan dalam pengerjaan tugas, apa saja saran mereka untuk mengatasi masalah ini.
- b. Peneliti mendiskusikan berbagai saran mahasiswa terkait dengan kemudahan pelaksanaan, waktu yang tersedia, teori yang mendukung, dan yang terpenting model tugas tersebut mudah, menyenangkan dan bermanfaat.
- c. Diputuskan model tugas yang akan dikembangkan dengan diskusi dan observasi.
- d. Merancang model tugas tertutup dan terbuka, tiap model berisi:
 1. Tujuan perumusan model tugas
 2. Dasar-dasar teoritis model tugas
 3. Prosedur pelaksanaan berupa: langkah-langkah pelaksanaan model tugas dan waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan produk model tugas.

2. Langkah Kedua Validasi Model

- a. Pengembangan model ini selanjutnya diberikan kepada dua ahli yaitu, ahli media dan ahli konten.
- b. Ahli media dan ahli konten ini mengisi instrumen validasi,

- c. Hasil nilai dari instrument ini, dijadikan rujukan untuk merevisi model dan konten yang telah dibuat.
- d. Revisi model ini siap diujicobakan.

3. Langkah Ketiga Uji Coba

Pada tahapan ini, model yang direvisi sebelumnya diujicobakan baik kepada kelompok kecil maupun kelompok besar. Termasuk yang diuji cobakan adalah contoh *pre-test* dan *post test*.

- 4. Revisi akhir model pengembangan aplikasi dan kontennya.
 - a. Peneliti melakukan revisi akhir model aplikasi dan kontennya, berdasarkan hal-hal yang harus diperbaiki pada saat uji coba misalnya, modul yang tidak bisa terunggah dan sertifikat yang tidak bisa diakses.
 - b. Revisi akhir model dan kontennya inilah yang siap diberikan kepada sampel untuk digunakan dalam *pre-test* dan *post test*.

Metode Quasi *Experimental* digunakan peneliti dalam melakukan pengukuran tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dalam pemberian model tugas tertutup dan terbuka pada media online *E-learning*.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Megarezky Makassar, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 05 November sampai 05 Desember tahun 2020.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Carsel, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kebidanan Universitas Megaresky Makassar tingkat I dan tingkat II yang berjumlah 55 mahasiswa pada tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian (Carsel, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Kebidanan Megarezky Makassar tingkat I dan tingkat II yang berjumlah 55 mahasiswa.

D. TEHNIK PENGAMBILAN SAMPLING

Pada penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan Teknik Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi yakni 55 mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok perlakuan dengan dua kali pengukuran dan akan membandingkan dua kelompok tersebut.

E. INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

1. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan Angket *Skala Hars* yang merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya symptom pada individu yang mengalami kecemasan. Menurut *Skala Hars* terdapat 14 symptom yang nampak, setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor antara 0 (*nol persent*) sampai dengan 4 (*severe*). Dan pengumpulan data Melalui Aplikasi

Zoom dan pengisian kuesioner melalui google forms karena keterbatasan kontak langsung oleh mahasiswa dimasa pandemi *covid 19*.

2. **Prosedur Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung pencapaian penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya, dan yang dijadikan responden dalam penelitian.

Data primer dikumpulkan melalui membagi kuesioner dalam bentuk google forms kepada mahasiswa DIII kebidanan Megarezky Makassar yang menjadi responden yang terlebih dahulu dijelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner tersebut. Kemudian setelah kuesioner diisi dengan lengkap dikembalikan lagi kepada peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh saat pengambilan data awal di Universitas Megaresky Makassar jurusan DIII kebidanan. Pengambilan data awal dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020.

F. PENGOLAHAN DAN TEHNIK ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diolah dengan menggunakan *computer* dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows* versi 25, diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari angket yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada angket terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengelolaan data selanjutnya.

c. *Entry data*

Memasukkan data untuk diolah memakai program computer untuk dianalisis.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban angket responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Tehnik Analisa Data

a. *Analisis Univariat*

Menganalisa tahap-tahap variabel penelitian dengan menghitung distribusi frekuenzinya, Dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

F = Jumlah katagori sampel yang diambil

n = Jumlah populasi (Sugiyono, 2013).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian diproses secara analitik dengan *Uji Independen T Test* merupakan Uji Parametrik dalam statistik yang menganalisa perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio dengan syarat data berdistribusi normal.

$$t = \frac{X_a - X_b}{S_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_a}\right) + \left(\frac{1}{n_b}\right)}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan:

X_a = Rata-Rata Kelompok a

X_b = Rata-Rata Kelompok b

S_p = Standar Deviasi Gabungan

S_a = Standar Deviasi Kelompok a

S_b = Standar Deviasi Kelompok b

n_a = Banyaknya Sampel Di Kelompok a

n_b = Banyaknya Sampel Di Kelompok b

DF = $n_a + n_b - 2$

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian diproses secara analitik dengan *Uji U* atau *Uji Mann Whitney Test* adalah *uji non parametris* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio.

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

Keterangan:

N1 = Jumlah Sampel 1

N2= Jumlah Sampel 2

U1= Jumlah Peringkat 1

U2 = Jumlah Peringkat 2

Ri = Jumlah Ranking Pada Sampel n1

R2 = Jumlah Rangking Pada Sampel n2

G. PROSEDUR PENELITIAN

1. Peneliti memberikan surat izin permohonan penelitian kepada dekan fakultas keperawatan dan kebidanan megarezky makassar
2. Peneliti menentukan sampel yang akan terlibat dalam penelitian
3. Melakukan *informed consent* persetujuan untuk jadi responden kepada peserta didik melalui tatap langsung dan sebagian melalui video *conference* dengan aplikasi zoom, menjelaskan tujuan, manfaat dari penelitian dan juga mengenalkan Aplikasi Indonesia kuliah online yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Mendaftarkan mahasiswa untuk mendapatkan akun di aplikasi Indonesia kuliah online (IKO) dengan bantuan admin IKO agar dapat mengakses pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan menggunakan alamat email dan nim peserta didik.
5. Membuat grup whatsapp untuk responden dimana digrup tersebut di pergunakan peneliti untuk mengirim video tutorial cara untuk login masuk di aplikasi IKO, tutorial mengakses pembelajaran melalui menu alur pembelajaran, tutorial mengerjakan dan mengumpulkan tugas terbuka pada menu tugas, tutorial cara mengakses dan mengerjakan tugas tertutup pada menu tes formatif, dan mengakses hasil pembelajaran dari menu penilaian.

6. Berbincang secara santai dengan responden menanyakan pendapat para mahasiswa terkait penyebab mengapa mereka sering mengalami kecemasan dalam pengerjaan tugas, apa saja saran mereka untuk mengatasi masalah ini. Kemudian Peneliti mendiskusikan berbagai saran mahasiswa terkait dengan kemudahan pelaksanaan, waktu yang tersedia, teori yang mendukung, dan yang terpenting model tugas tersebut mudah, menyenangkan dan bermanfaat. Kemudian Diputuskan model tugas yang akan dikembangkan dengan diskusi dan observasi. Dan peneliti merancang model tugas tertutup dan terbuka.
7. Setelah peserta didik mengetahui cara mengakses dan penggunaan aplikasi IKO, peneliti membuat produk model tugas terbuka pada menu tugas pada aplikasi IKO, dan juga membuat produk model tugas tertutup pada menu tes formatif. Kemudian melakukan pre-test kepeserta didik dengan tujuan untuk menganalisa produk model tugas yang diberikan dengan melakukan uji coba kepeserta didik.
8. Peneliti memantau perkembangan dan mengecek mahasiswa dalam pengumpulan tugas pada model tugas terbuka dan memantau mahasiswa dalam mengerjakan tugas latihan bentuk tugas tertutup melalui aplikasi IKO.
9. Setelah selesai *pre-test* peneliti menganalisis hasil uji coba dan menyempurnakan model tugas dengan melakukan analisis dan perhitungan data *pre-test*. Beberapa kendala lapangan selama pelaksanaan model tugas di perbaiki dan disempurnakan misalnya dari pengaturan waktu, jenis soal dan tingkat kesulitan soal.

10. Setelah menganalisis hasil uji coba dan menyempurnakan model tugas, peneliti melakukan *post-test*, dimana data dari hasil *post-test* ini dimasukkan dalam hasil penelitian, data dari hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian model tugas terhadap tingkat kecemasan yang dialami peserta didik dalam pengerjaan tugas.
11. Peneliti melakukan analisa data hasil penelitian dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan program *SPSS Versi 25*.

H. ETIKA PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti memberikan surat izin permohonan penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky Makassar, dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi (Hidayat, 2009).

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah supaya subjek mengerti maksud tujuan penelitian. Jika subjek tersebut bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (Tampa Nama)

Dalam penggunaan subjek penelitian dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentialiy* (Kerahasiahan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.